



**HUBUNGAN MINAT BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS
ILMU KEPERAWATAN UNISSULA
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DI MASA
PEMBELAJARAN DARING**

SKRIPSI

Untuk memenuhi persyaratan mencapai Sarjana Keperawatan

Oleh :

Siti Nur Aini

NIM: 30901800168

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG**

2021



**HUBUNGAN MINAT BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS
ILMU KEPERAWATAN UNISSULA
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DI MASA
PEMBELAJARAN DARING**

SKRIPSI

Untuk memenuhi persyaratan mencapai Sarjana Keperawatan

Oleh :

Siti Nur Aini

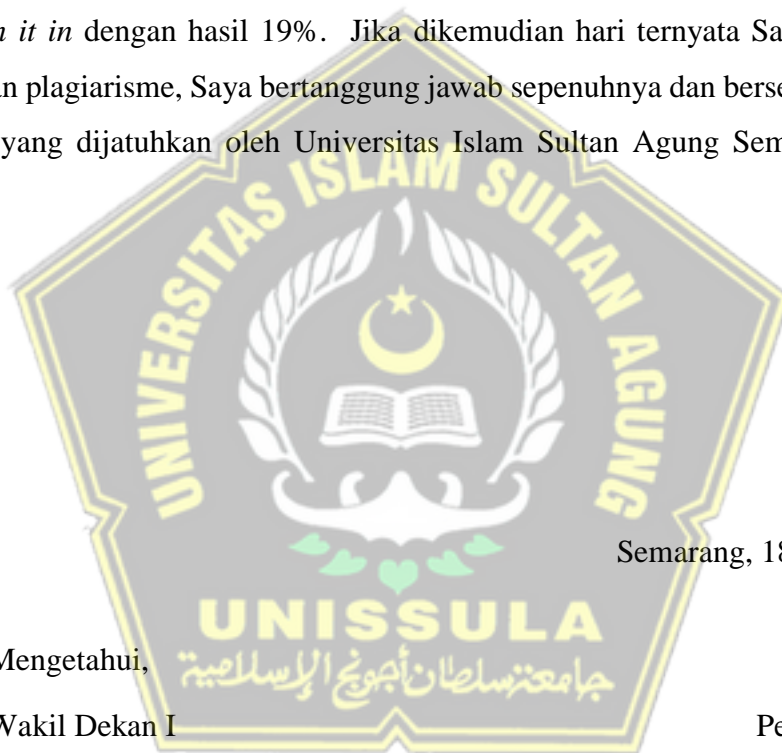
NIM: 30901800168

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG**

2021

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**HUBUNGAN MINAT BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN UNISSULA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DI MASA PEMBELAJARAN DARING**” ini Saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang dibuktikan melalui uji *turn it in* dengan hasil 19%. Jika dikemudian hari ternyata Saya melakukan tindakan plagiarisme, Saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Islam Sultan Agung Semarang kepada saya.



Semarang, 18 Januari 2020

Mengetahui,
Wakil Dekan I

Peneliti,

(Ns. Hj. Sri Wahyuni, M.Kep., Sp.Kep.Mat)

(Siti Nur Aini)

HALAMAN PERSETUJUAN

Proposal Skripsi berjudul:

HUBUNGAN MINAT BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN UNISSULA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DI MASA PEMBELAJARAN DARING

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Siti Nur Aini

NIM : 30901800168

Telah disahkan dan disetujui oleh
Pembimbing pada :

Pembimbing I

Pembimbing II

Tanggal : 18 Desember 2021

Tanggal : 18 Desember 2021



Ns. Ns. Retno Isroviatiningrum, M.Kep
NIDN. 06-0403-8901

Ns. Dyah Wiji Puspita Sari, M.Kep
NIDN. 06-2207-8602

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

HUBUNGAN MINAT BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS ILMU
KEPERAWATAN UNISSULA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DI MASA
PEMBELAJARAN DARING

Disusun oleh:

Nama : Siti Nur Aini

NIM : 30901800168

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 18 Januari 2022
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Penguji I,
Ns. Muh. Abdurrouf, M.Kep
NIDN. 0605057902

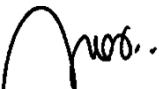
Penguji II,

Ns. Retno Isroviatiningrum, M.Kep
NIDN. 0604038901

Penguji III,

Ns. Diyah Wiji Puspita Sari, M.Kep
NIDN. 0622078602

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan


Iwan Ardian, SKM., M.Kep.
NIDN. 0622087404

MOTTO

“Naiklah tinggi tanpa menjatuhkan orang lain dan berbahagialah tanpa menyakiti orang lain”

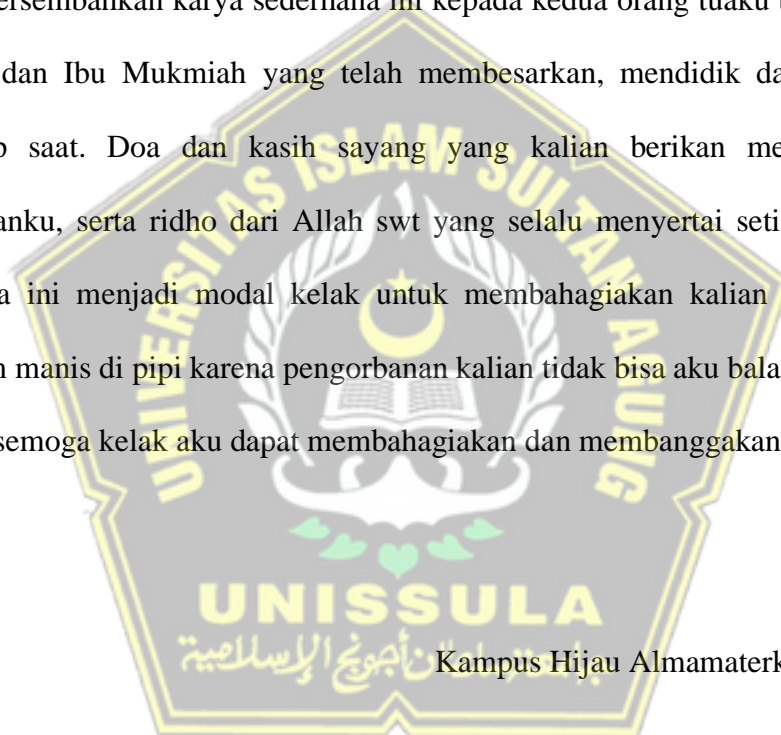
“Perjuangkanlah apa yang memang pantas untuk diperjuangkan. Dan tinggalkanlah apa yang tidak bisa membuatmu maju dan berkembang”

“Sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia” HR. Ahmad, Ath-Thabrani, ad-Daruquni)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah robbil ‘alamin dengan mengucapkan syukur kepada Allah swt. Saya persembahkan karya sederhana ini kepada kedua orang tuaku tercinta Bapak Pasidi dan Ibu Mukmiah yang telah membesarkan, mendidik dan mendoakan disetiap saat. Doa dan kasih sayang yang kalian berikan menjadi sumber kekuatanku, serta ridho dari Allah swt yang selalu menyertai setiap langkahku. Semoga ini menjadi modal kelak untuk membahagiakan kalian dan membuat senyum manis di pipi karena pengorbanan kalian tidak bisa aku balas sampai akhir hayat, semoga kelak aku dapat membahagiakan dan membanggakan kalian.



Kampus Hijau Almamaterku Tercinta

Universitas Islam Sultan Agung Semarang

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
Skripsi, Januari 2022**

ABSTRAK

Siti Nur Aini

**HUBUNGAN MINAT BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS ILMU
KEPERAWATAN UNISSULA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DI
MASA PEMBELAJARAN DARING**

58 halaman + 7 tabel + 2 gambar + 12 lampiran + xviii

Latar Belakang : Proses pembelajaran dapat mempengaruhi minat dan motivasi belajar seseorang dalam meningkatkan keinginan, kepuasan, kebiasaan baik dan kesadaran diri dalam belajar, Motivasi adalah upaya untuk mendorong seseorang untuk mencapai suatu tujuan. Factor-faktor ini yang mempengaruhi pembelajaran daring memberi pengaruh yang positif terhadap minat serta motivasi belajar

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui signifikansi hubungan Minat Belajar terhadap Motivasi Belajar mahasiswa fakultas ilmu keperawatan Unissula Semarang

Metode : Jenis penelitian ini adalah kuantitatif korelasional dengan melibatkan 82 responden. Teknik pengambilan sampel adalah menggunakan teknik *total sampling* dan desain *spearman rank*

Hasil : Rata-rata Minat Belajar di Fakultas Ilmu Keperawatan Ners 12 yaitu kategori sedang sebanyak 95,1%. Rata-rata Motivasi Belajar di Fakultas Ilmu Keperawatan Ners 12 yaitu 96,3 % masuk kategori yang sedang. Ada hubungan minat belajar mahasiswa fakultas ilmu keperawatan unissula terhadap motivasi belajar di masa pembelajaran dengan *p-value* 0,000 yang menunjukkan bahwa minat belajar dengan motivasi belajar Fakultas Ilmu Keperawatan memiliki hubungan bermakna. Didapatkan hasil correlation dengan nilai 0,407 maka menunjukkan adanya keeratn korelasi sedang dengan arah korelasi positif semakin tinggi minat belajar maka akan semakin tinggi juga motivasi belajar mahasiswa fakultas Ilmu Keperawatan.

Simpulan : terdapat hubungan antara minat belajar dengan motivasi belajar fakultas ilmu keperawatan Unissula Semarang

Kata kunci : Minat Belajar, Motivasi Belajar
Daftar pustaka : 52 (2009 - 2021)

**NURSING SCIENCE STUDY PROGRAM
FACULTY OF NURSING SCIENCE
SULTAN AGUNG ISLAMIC UNIVERSITY SEMARANG
Thesis, January 2022**

ABSTRACT

Siti Nur Aini

THE RELATIONSHIP OF STUDENTS' LEARNING INTEREST IN THE FACULTY OF NURSING SCIENCE UNISSULA TO LEARNING MOTIVATION IN TIME ONLINE LEARNING

58 pages + 7 tables + 2 pictures + 12 annexes + xviii

Background: The learning process can affect a person's interest and motivation to learn in increasing desire, satisfaction, good habits and self-awareness in learning. Motivation is an effort to encourage someone to achieve a goal. These factors that affect online learning have a positive influence on interest and motivation to learn. The purpose of this study was to determine the significance of the relationship between learning interest and learning motivation for students of the nursing science faculty of Unissula Semarang.

Methods: This type of research is correlational quantitative involving 82 respondents. The sampling technique used is the total sampling technique and the spearman rank design.

Results: The average interest in studying at the Faculty of Nursing, Nurses 12, is in the medium category as much as 95.1%. The average learning motivation at the Faculty of Nursing, Nurses 12, is 96.3% in the medium category. There is a relationship between students' interest in studying at the Unissula Faculty of Nursing on learning motivation during the learning period with a p-value of 0.000 which indicates that interest in learning and learning motivation in the Faculty of Nursing has a significant relationship. The results of the correlation with a value of 0.407 indicate that there is a very weak correlation with a positive correlation direction, the higher the interest in learning, the higher the learning motivation of nursing students.

Conclusion: there is a relationship between interest in learning and motivation to study at the Faculty of Nursing, Unissula Semarang.

Keywords: Interest in Learning, Learning Motivation

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbal'alamin

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugasnya dalam mengerjakan proposal skripsi penelitian ini sebagai syarat untuk memenuhi persyaratan yang ditetapkan dari kampus untuk mencapai tujuan menjadi sarjana keperawatan dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulis proposal tidak akan bisa mewujudkan cita-citanya menjadi seorang perawat tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu saya ucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada yang terhormat :

1. Drs. H. Bedjo Santoso, Ph.D. Selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang
2. Bapak Iwan Ardian SKM. M.Kep. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung
3. Ibu Ns. Indra Tri Astuti, M.kep, Sp.Kep.An selaku kaprodi S1 Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
4. Ibu Ns. Retno Issroviatiningrum, M.Kep selaku Dosen pembimbing 1 yang telah sabar meluangkan waktu serta tenaganya dalam memberikan bimbingan dan memeberikan ilmu serta nasehat yang bermanfaat dalam menyusun proposal ini.
5. Ibu Ns. Dyah Wiji Puspita Sari, M.Kep selaku pembimbing 2 yang telah meluangkan waktu dan memberi semangat motivasi agar tidak mudah putus asa dan memberi bimbingan serta ilmu tang sangat berharga.

6. Bapak Ns. Muh. Abdurrouf, M.Kep selaku penguji 1 yang telah meluangkan waktu dan memberikan masukan untuk penyempurnaan penulisan skripsi.
7. Seluruh Dosen Pengajar dan Staf Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan serta bantuan kepada penulis selama menempuh studi.
8. Kepada Orang tua yang saya sayangi, bapak Pasidi dan Ibu saya Mukmiah yang selalu memberikan dukungannya serta mendoakan dan memberikan suport dan semangatnya kepada saya dalam keadaan apapun.
9. Kakak saya Anik Purmiati yang selalu memberikan solusi dan semangatnya dalam mengerjakan proposal skripsi .
10. Seluruh Keluarga saya yang selalu memberikan suport dan semangatnya kepada saya dalam mengerjakan proposal skripsi.
11. Sahabat-sahabat yang saya sayangi dan cintai Faizal, tutik, lia, yayuk, risa yang telah memberikan solusi, dukungan dan semangatnya untuk menyelesaikan proposal skripsi ini.
12. Teman-teman satu bimbingan departemen manajemen keperawatan.
13. Teman-teman angkatan 2018 prodi S1 Ilmu keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkehendak membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga tugas akhir ini membawa manfaat bagi pembaca. Penulis menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu penulis sangat membutuhkan saran dan kritik sebagai evaluasi bagi penulis.

Semarang, 20 Agustus 2021

Penulis



Siti Nur Aini



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN COVER.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
1. Tujuan Umum.....	7
2. Tujuan Khusus	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Minat Belajar	9
1. Pengertian Minat Belajar	9
2. Prinsip-prinsip Belajar	10
3. Ciri-ciri Minat Belajar	11
4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar.....	11
5. Upaya Peningkatan Minat Belajar	12
6. Indikator Minat Belajar	12
B. Motivasi Belajar	13
1. Pengertian Motivasi Belajar.....	13
2. Konsep-konsep Motivasi Belajar.....	14
3. Jeni-jenis Motivasi Belajar	15
4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	16

5. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar	17
6. Indikator iMotivasi iBelajar	19
C. Kerangka Teori	21
D. Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Kerangka Konsep	23
B. Variabel Penelitian	23
1. Variabel bebas	23
2. Variabel terkait	24
C. Desain Penelitian	24
D. Populasi Dan Sempel Penelitian.....	24
1. Populasi	24
2. Sempel	24
E. Tempat Dan Waktu.....	25
F. Definisi Oprasional.....	26
G. iInstrumenst/Alat Pengumpulan Data.....	27
1. Instrumen Penelitian	27
2. Uji iInstrumen Penelitian	28
H. Metode Pengumpulan Data	29
1. Data iPrimer.....	29
I. Rencana Analisis Atau Pengolahan Data	30
1. Pengolahan data	30
2. Jenis analisa data.....	31
K. Etika Penelitian	32
BAB IV HASIL PENELITIAN	35
A. Pengantar Bab.....	35
C. Analisis Univariat.....	36
1. Minat Belajar	36
2. Motivasi Belajar.....	37
D. Uji Bivariat	37
1. Uji Normalitas.....	37

2. Uji Spearman	38
BAB V PEMBAHASAN	39
A. Pengantar Bab.....	39
B. Interpretasi dan Diskusi Hasil.....	39
1. Karakteristik Responden	39
C. Hubungan Minat Belajar Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Unissula Semarang	47
D. Keterbatasan Penelitian	49
E. Implikasi Untuk Keperawatan.....	50
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	51
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	54



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Definisi Operasional	26
Table 3.2. Koefisien Korelasi	31
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang (N=82)	35
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Minat Belajar di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang (N=82)	36
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Motivasi Belajar di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang (N=82)	36
Tabel 4.5 adanya hubungan mina belajar mahasiswa fakultas ilmu keperawatan unissula terhadap motivasi belajar di masa pembelajaran daring (N-82)	37
Tabel 4.6 Uji <i>Spearmen</i> hubungan mina belajar mahasiswa fakultas ilmu Keperawatan unissula terhadap motivasi belajar di masa pembelajaran daring. (N-82).....	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar.1. Kerangka Teori Minat Belajar dan Motivasi Belajar **Error! Bookmark not defined.**

Gambar.2. Kerangka Konsep 23



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran.1. Surat ijin Penelitian.....	54
Lampiran.2. Permohonan Menjadi Responden.....	56
Lampiran.3. Surat Persetujuan Menjadi Responden.....	57
Lampiran.4. Kuesioner Minat Belajar.....	58
Lampiran.5. Kuesioner Motivasi Belajar.....	61
Lampiran.6. Catatan hasil konsultasi/bimbingan.....	Error! Bookmark not defined.



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Akhir tahun 2019 hingga 2020 merupakan tahun yang spesial. Disebutkan secara khusus karena munculnya pandemi COVID-19. Covid-19 berasal dari kata Corona Virus Disease-19. Virus Corona adalah jenis virus baru yang ditemukan di Wuhan, China. Kasus Covid-19 yang terjadi di Wuhan terjadi pada Desember 2019 dimana ditemukan pasien pneumonia yang tidak biasa Kurniawan, (2021). Covid-19 sudah merubah seluruh sendi kehidupan di dunia tidak terkecuali politik, ekonomi, social, budaya, dan juga pendidikan. Kehidupan ekonomi yang pada awalnya berjalan dengan baik tiba-tiba memiliki banyak kendala dan hambatan yang disebabkan adanya virus corona / covid-19 Yamali,(2020).

Tidak jauh beda dengan dunia pendidikan. Dunia pendidikan juga ikut terdampak dengan adanya peristiwa ini. Penerapan pembatasan sosial, tidak diperbolehkannya ada kerumunan, dibatasinya aktivitas di luar rumah mau tidak mau berdampak yang cukup signifikan dengan dunian pendidikan khususnya di Indonesia. Gangguan dalam proses belajar langsung antara mahasiswa, dosen dan pembatalan penilaian belajar berdampak pada psikologis anak didik serta menurunnya kualitas keterampilan para mahasiswa Siahaan, (2020). Kegiatan pembelajaran yang pada umumnya dilaksanakan dengan metode tatap muka secara langsung harus diubah

dengan metode non tatap muka. Metode tersebut dikenal dengan istilah metode pembelajaran daring Kurniawan, (2021)

Melalui metode pembelajaran ini, dosen dan mahasiswa tidak melakukan kontak secara langsung di dunia nyata melainkan cukup bertemu melalui media online/virtual Handarin, (2020). Metode pembelajaran daring bisa diterapkan melalui aplikasi di dalam android Wilson, (2020). Hal tersebut dilakukan sebagai wujud partisipasi terhadap himbauan pemerintah dalam rangka mengantisipasi penyebaran virus corona yang sangat meresahkan. Tanpa adanya tatap muka atau melakukan kontak fisik secara langsung diharapkan penyebaran virus ini dapat dikendalikan dengan lebih cepat. Metode pembelajaran daring ini sudah barang tentu merupakan sesuatu yang baru bagi masyarakat khususnya di Indonesia. Hal tersebut dikarenakan proses pembelajaran yang umum dilakukan di Indonesia yaitu secara konvensional dengan melakukan kontak langsung dengan peserta didik. Oleh karena itu banyak sekali polemik yang terjadi di masyarakat yang sifatnya pro dan kontra mengenai metode pembelajaran ini Basar, (2021).

Berdasarkan hasil penelitian sumber pendidikan tinggi di Masa Covid-19, dari pembelajaran yang dirasakan mahasiswa ialah ketidakstabilan jaringan internet (41%), banyak tugas yang melampaui batas (26,8%), kuliah diganti dengan penugasan (9,8%), konsentrasi kadang menurun (9%), dosen yang kurang interaksi (4,3%), serta jadwal selalu berubah(1,6%). Dari data diatas dapat berakibat minat dan motivasi belajar di masa pandemi menurun.

Factor-faktor ini yang mempengaruhi pembelajaran daring memberi pengaruh yang positif terhadap minat serta motivasi belajar Basar, (2021).

Minat yang berasal dari kata “interest” yang mengandung makna kesukaan, kepedulian dan kemauan. metode pembelajaran mahasiswa hendaklah memiliki minat maupun kemauan agar mematuhi aktivitas pembelajaran yang akan dilaksanakan, sehingga dengan minat bisa mendorong mahasiswa dapat membuktikan kepedulian, kegiatan dan peran serta dalam mengikuti pembelajaran yang akan terlaksana Sirait, (2016).

Minat adalah perasaan senang dan rasa kemauan suatu hal atau kegiatan, tanpa adanya paksaan Monicca, (2015). Pernyataan tersebut bermakna minat adalah kesukaan, kepedulian dan kemauan untuk memiliki suatu hal, tanpa ada dorongan dari orang lain. peserta didik diharapkan memiliki minat belajar yang tinggi agar dapat mengembangkan konsentrasi belajar. Sehingga dapat mempermudah peserta didik memahami materi yang dipelajari. Minat belajar yang baik dapat memperkecil kebosanan peserta didik terhadap pelajaran. Hal tersebut menunjukkan bahwa minat sangat erat hubungannya dengan belajar.

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, minat berperan penting dalam aktivitas belajar. Minat memiliki manfaat sebagai pendorong yang kuat untuk beraktifitas belajar guna mencapai prestasi belajar. Semakin tinggi minat belajar maka semakin berdampak pula pada prestasi belajarnya. Rozikin (2018). Dengan demikian minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar pada peserta didik. Minat belajar juga dapat menciptakan dan menimbulkan konsentrasi belajar. Peserta didik akan memiliki konsentrasi yang baik apabila

dalam dirinya terdapat minat untuk mempelajari hal yang ingin mereka ketahui. Konsentrasi yang terbentuk inilah, yang mempermudah peserta didik memahami materi yang dipelajari.

Proses pembelajaran dapat mempengaruhi minat dan motivasi belajar seseorang dalam meningkatkan keinginan, kepuasan, kebiasaan baik dan kesadaran diri dalam belajar, Motivasi adalah upaya untuk mendorong seseorang untuk mencapai suatu tujuan Hapsari, (2018).

Motivasi biasanya berkaitan dengan intelegensi dan bakat (minat). Menurut para ahli motivasi dapat disimpulkan bahwa suatu kemauan atau dorongan yang lahir baik dari dalam diri sendiri maupun pengaruh dari luar, untuk melakukan proses pembelajaran dengan baik, sehingga menghasilkan prestasi belajar Sari, (2021).

Motivasi seseorang merupakan suatu penentu keberhasilan dalam pembelajaran serta motivasi intrinsik yang sangat mempengaruhi signifikan terhadap pembelajaran khususnya pada pembelajaran daring Baber, (2020). motivasi berhubungan dengan: 1) arah perilaku, 2) kekuatan respon (yakni usaha) setelah belajar mahasiswa memilih mengikuti tindakan tertentu, dan 3) ketahanan perilaku, atau beberapa lama seseorang itu terus menerus berperilaku menurut cara tertentu.

Penelitian yang sejenis ini pernah dilakukan oleh Yunitasari, (2020) mengamati pengaruh motivasi belajar terhadap minat belajar mahasiswa pada masa Covid-19. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa motivasi belajar pada masa pandemic Covid-19 sangat berpengaruh terhadap minat belajar

mahasiswa. Penelitian selanjutnya yang mengamati tentang analisis motivasi belajar dan hasil belajar daring mahasiswa pada masa pandemic Covid-19. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa pencapaian hasil motivasi belajar dan hasil belajar belum maksimal, maka diperlukan upaya-upaya untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar mahasiswa dalam perkuliahan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengetahui hubungan hasil belajar daring dengan minat dan motivasi belajar mahasiswa di era pandemic Covid-19. Adapun penelitian ini akan dilakukan pada mahasiswa Prodi S1 Ilmu Keperawatan Unissula.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada mahasiswa Ners 13 FIK Unissula Semarang terkait minat belajar mahasiswa mendapatkan hasil kategori tinggi 2 responden (5%), kategori sedang 3 responden (35%) dan 4 responden (60%) untuk kategori rendah. Hal tersebut menimbulkan perspektif bahwa persepsi pembelajaran daring yang berhubungan dengan minat belajar masih kurang.

Hasil motivasi belajar dengan komponen-komponen yang diadopsi dari MSLQ untuk menilai motivasi belajar mahasiswa dengan karakteristik jawaban responden *self efficacy* mahasiswa sebesar (15%) dengan kategori Tinggi. *Intrinsic value* mahasiswa sebesar (35.5%) dengan kategori Sedang. *Test anxiety* mahasiswa sebesar (50%) dengan kategori Rendah.

Berdasarkan latar belakang diatas dapat disimpulkan yang akan dilakukan penelitian yaitu melakukan penelitian dengan judul “hubungan

minat belajar mahasiswa fakultas ilmu keperawatan unissula terhadap motivasi belajar di masa pembelajaran daring”

B. Rumusan Masalah

Metode pembelajaran daring ini sudah barang tentu merupakan sesuatu yang baru bagi masyarakat khususnya di Indonesia. Hal tersebut dikarenakan proses pembelajaran yang umum dilakukan di Indonesia yaitu secara konvensional dengan melakukan kontak langsung dengan peserta didik. Oleh karena itu banyak sekali polemik yang terjadi di masyarakat yang sifatnya pro dan kontra mengenai metode pembelajaran ini Basar, (2021).

Sehingga dengan adanya minat bisa mendorong mahasiswa dapat membuktikan kepedulian, kegiatan dan peran serta untuk mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan Sirait, (2016). proses pembelajaran dapat mempengaruhi minat dan motivasi belajar seseorang dalam meningkatkan kemauan, kepuasan, kebiasaan baik dan kesadaran diri dalam belajar, Motivasi merupakan suatu upaya untuk mendorong seseorang untuk mencapai suatu tujuan Hapsari, (2018).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada mahasiswa Ners 13 FIK Unissula Semarang terkait minat belajar mahasiswa mendapatkan hasil kategori tinggi 2 responden (5%), kategori sedang 3 responden (35%) dan 4 responden (60%) untuk kategori rendah. Hal tersebut menimbulkan perspektif bahwa persepsi pembelajaran daring yang berhubungan dengan minat belajar masih kurang.

Hasil motivasi belajar dengan komponen-komponen yang diadopsi dari MSLQ untuk menilai motivasi belajar mahasiswa dengan karakteristik jawaban responden *self efficacy* mahasiswa sebesar (15%) dengan kategori Tinggi. *Intrinsic value* mahasiswa sebesar (35.5%) dengan kategori Sedang. *Test anxiety* mahasiswa sebesar (50%) dengan kategori Rendah.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Apakah terdapat hubungan minat belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Unissula

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui minat belajar mahasiswa FIK Unissula
- b. Mengetahui motivasi belajar mahasiswa FIK Unissula
- c. Menganalisis hubungan minat belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa FIK Unissula



D. Manfaat Penelitian

1. Bagi profesi keperawatan

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu para pembaca khususnya departemen manajemen memberikan informasi tentang minat dan motivasi belajar.

2. Bagi mahasiswa keperawatan

Hasil peneliti observasi dapat dijadikan sumber dan bahan informasi, yang diharapkan peneliti ini dapat mengembangkan motivasi belajar mahasiswa di dimasa pandemi.

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan bisa memberikan informasi dimasyarakat dalam meningkatkan kualitas asuhan keperawatan manajemen oleh tenaga kesehatan khususnya perawat, dan memberikan masukan tentang minat belajar dan motivasi belajar.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah wawasan ilmiah tentang “hubungan minat belajar mahasiswa fakultas ilmu keperawatan unissula terhadap motivasi belajar dimasa pembelajaran daring”

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar

Minat yang berasal dari kata “interest” yang mengandung makna kesukaan, kepedulian dan kemauan. Metode pembelajaran mahasiswa hendaklah memiliki minat maupun kemauan agar mematuhi aktivitas pembelajaran yang akan dilaksanakan. Sehingga dengan minat bisa mendorong mahasiswa dapat membuktikan kepedulian, kegiatan dan peran serta dalam mengikuti pembelajaran daring yang akan terlaksanakan Sirait, (2016).

Minat memiliki manfaat sebagai pendorong yang kuat untuk beraktifitas belajar guna mencapai prestasi belajar. Semakin tinggi minat belajar maka berdampak pula pada prestasi belajarnya Rozikin, (2018). Belajar tuntas ialah tujuan proses belajar-mengajar secara sempurna supaya bahan yang dipelajari dipahami seluruhnya oleh mahasiswa. Salah satunya merupakan lewat uji yang diefektifkan selaku wujud sebaliknya untuk mahasiswa serta dosen. Apabila keadaan hingga digapai mahasiswa hendak jadi penguatan untuk sikap yang positif serta aktif mencapai pembelajaran.

Pembelajaran ini berlangsung menurut hasil yang didapat berikutnya akan diproses menjadi motivasi yang jauh lebih baik. Semua ini dilakukan

untuk menambah kemauan serta minat belajar terhadap pembahasan atau sub pembahasan yang menyebabkan bertambahnya hasil belajar apabila minat telah berkembang dapat meningkatkan semangat tersedianya pengorbanan waktu, pengeluaran tenaga untuk materi yang disukai Kurniawan, (2021)

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan Slameto, (2011). Aktivitas belajar merupakan unit instruksional yang bermakna. Hal ini secara konseptual merupakan sesuatu yang harus dilakukan oleh mahasiswa selama proses belajar. Sebuah aktivitas belajar artinya menyediakan sumber daya pembelajaran (aset atau obyek pembelajaran) kepada mahasiswa.

2. Prinsip-prinsip Belajar

Belajar memiliki prinsip dasar yaitu Suhana, (2014)

- a. Belajar berlangsung selamanya
- b. Proses belajar harus terorganisi
- c. Belajar dari yang sederhana menuju yang kompleks
- d. Belajar mulai dari nyata menuju terkonsep
- e. Belajar mulai dari dilihat menuju penjelasan
- f. Belajar merupakan sebagian dari perkembangan
- g. Keberhasilan belajar dipengaruhi faktor antara lain
- h. Belajar menguasai kehidupan yang penuh makna

- i. belajar pada setiap tempat dan waktu
- j. Belajar dengan guru ataupun tanpa guru
- k. Belajar yang direncanakan
- l. Dalam belajar dapat terjadi hambatan lingkungan
- m. Kegiatan belajar sangat dibutuhkan adanya pebimbingan

3. Ciri-ciri Minat Belajar

Beberapa ciri-ciri minat belajar yaitu Susanto, (2013)

- a. Minat berkembang bertepatan dengan fisik dan mental
- b. Minat bergantung aktivitas pembelajaran
- c. Pertumbuhan minat bisa jadi terlampaui
- d. Minat bergantung dengan peluang pembelajaran
- e. Minat dipengaruhi dengan budaya
- f. Minat bernilai emosional
- g. Minat bersifat tertutup

4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar

Ada 2 faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar yaitu :

- a. Faktor internal (faktor dari dalam diri individu) dibagi menjadi 2 aspek yaitu :
 - 1) aspek fisiologi
 - 2) aspek psikologi.
- b. Faktor Eksternal (faktor dari luar diri) dibagi menjadi 2 aspek yaitu:
 - 1) aspek lingkungan sosial
 - 2) aspek lingkungan non sosial.

Faktor pendekatan belajar merupakan jenis upaya belajar mahasiswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan mahasiswa untuk mempelajari materi-materi pelajaran Muhibbin, (2012)

5. Upaya Peningkatan Minat Belajar

Minat belajar ditingkatkan 7 langkah yaitu Aritonang, (2008) :

- a. memberitahukan tujuan pembelajaran
- b. membuat materi pembelajaran dengan kehidupan akademik mahasiswa
- c. memberikan materi belajar dengan profesional pada mahasiswa
- d. dengan tersorotnya berbagai penerapan wawasan dan keterampilan di dunia nyata
- e. dosen agar menghubungkan pembelajaran dengan minat individu mahasiswa
- f. memberikan keluasaan mahasiswa untuk mengambil keputusan atau pilihan
- g. dosen memperlihatkan semangat dan untuk meningkatkan dalam memberikan materi bisa memicu minat belajar yang lebih baik. Dosen lebih meningkatkan minat mahasiswa dengan berikan peluang kepada mahasiswa guna menjalankan materi pembelajaran serta melibatkan mahasiswa secara berulang-ulang dalam proses pembelajaran.

6. Indikator Minat Belajar

Menurut Febrianti, (2013) Rasa senang

- 1) Penerimaan materi dengan rasa senang.
- 2) Metode pembelajaran yang membuat senang.

- 3) Media yang disampaikan dalam pembelajaran menimbulkan perasaan senang dalam memahami.
 - a. Memiliki rasa ketertarikan.
 - 1) Tertarik terhadap materi yang diberikan.
 - 2) Tertarik dengan media dalam pembelajaran
 - b. Memiliki perhatian yang khusus dalam melakukan proses belajar.
 - 1) Memperhatikan pembelajaran.
 - 2) Berkonsentrasi pada saat belajar.
 - 3) Mengikuti penjelasan dari dosen.
 - c. Partisipasi dalam suatu pembelajaran.
 - 1) Aktif terlibat dalam forum di kelas.
 - 2) Aktif dalam bertanya.
 - e. Keinginan dan kesadaran
 - 1) Belajar tanpa disuruh

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi merupakan mengubah tingkah laku seseorang telah jauh lebih baik guna mencapai cita-citanya. Motivasi belajar bisa menimbulkan factor intrinsik, berbentuk tekadt dan kemauan untuk sukses serta dukungan semangat belajar, harapan akan cita cita. Sebaliknya faktor ekstrinsiknya adanya penghargaan, tempat belajar yang mendukung, serta aktivitas belajar yang menarik Hamzah, (2016).

Pada pembelajaran daring, motivasi instrinsik terdapat dari motivasi diri (self-motivation), disiplin diri, menyesuaikan diri, perasaan tidak senang (feeling indifferent) sedangkan motivasi ekstrinsik terdapat dari pembelajaran daring, dosen/guru, menggunakan media aplikasi, test/tugas, keluarga, sahabat serta lingkungan Hathim, (2020). Motivasi seseorang ialah menentukan keberhasilan saat belajar, motivasi instrinsik dapat mempengaruhi signifikan terhadap belajar daring Baber, (2020). Dengan mempunyai motivasi belajar yang tinggi diharapkan mahasiswa mendapatkan hasil yang baik Dimyati, (2013).

Motivasi belajar adalah kemampuan berfikir dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah kreatifan serta pengetahuan. Motivasi mendukung serta menuju minat belajar untuk menggapai suatu tujuan. Mahasiswa dengan bersungguh-sungguh belajar karena termotivasi mencapai prestasi belajar Yamin, (2010).

2. Konsep-konsep Motivasi Belajar

Menurut Setiawan, (2012), terdapat 6 yaitu

- a. Motivasi belajar merupakan proses mempertahankan sikap dari waktu ke waktu. Seseorang mempunyai motivasi berbagai penyebabnya dan ketekunan yang berbeda. Sebagai misal, seorang mahasiswa mempunyai motivasi belajar yang tinggi saat menghadapi ujian dengan tujuan memperoleh nilai tinggi (motivasi ekstrinsik).

- b. Motivasi belajar menggambarkan suatu konsekuensi dari penguatan (reinforcement), kebutuhan manusia, ketidakcocokan ataupun kegagalan, pada suatu harapan dari peluang keberhasilan.
- c. Ketiga Motivasi belajar bisa ditingkatkan dengan penekanan tujuan belajar
- d. Motivasi belajar bisa meningkat apabila mahasiswa mempunyai rasa kemauan, untuk mencoba berbagai Teknik pembelajaran, dan sering membagikan pengulangan (feedback)
- e. Meningkatkan motivasi belajar mahasiswa apabila dosen memberikan hadiah khusus yang bisa dipercaya.

3. Jeni-jenis Motivasi Belajar

Menurut Muhibbin syah, (2016) yaitu

a. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik merupakan tema menjadi aktif atau dorongan dalam diri individu untuk melaksanakan sesuatu sebagai seseorang yang senang membaca tanpa adanya yang menyuruh, dan akan mencari buku untuk benar-benar dibaca. Kemudian kalau dilihat dari segi tujuan kegiatan yang di lakukannya (misalnya kegiatan belajar), maka yang dimaksud ialah mempunyai keinginan untuk mencapai tujuan belajar itu sendiri sebagai bentuk bentuk motivasi yang di dalamnya aktivitas belajar diawali dengan suatu dorongan dari dalam diri serta secara absolut berkait dengan aktivitas belajarnya. memang ingin mengetahui segala sesuatunya, bukan karena ingin dipuji atau mendapatkan hadiah.

b. Motivasi Ekstrinsik

Menurut Bahri, (2015) motivasi ekstrinsik merupakan seseorang belajar karena keesokan harinya mengetahui akan ujian agar mendapatkan nilai yang tinggi sehingga dipuji orang lain, kekasih dan teman-temannya agar bisa mendapatkan hadiah. Jadi secara tidak langsung apa yang dilakukannya itu, motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai motivasi yang adanya kegiatan belajar diawali dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan kegiatan belajar.

4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Darsono, (2009) yaitu

a. Cita-cita dan aspirasi

Cita-cita dan aspirasi ialah yang dapat menentukan target yang dicapai. Dan tujuan kegiatan yang sangat bermakna bagi mahasiswa.

b. Kemampuan

Dalam Belajar membutuhkan kemampuan yang terdapat dalam diri mahasiswa, antara lain kecerdasan, pengamatan, perhatian dan pola pikir Analisa.

c. Kondisi

Kondisi meliputi kondisi fisik dan kondisi psikologi misalnya emosi. Kondisi sangat mengganggu aktivitas dalam perkuliahan. Tentunya akan berdampak pada emosi mahasiswa yang tidak dapat mengendalikannya. Dia lebih banyak menyendiri ketimbang mengerjakan tugas.

d. Kondisi lingkungan

Kondisi lingkungan meliputi seperti keadaan keluarga, tempat tinggal, perekonomian, kondisi kampus dan lingkungan sekitar.

e. Unsur-unsur dinamis dalam belajar

Unsur-unsur dinamis dalam belajar yaitu unsur yang berhubungan dengan semangat dan antusias dalam mengikuti perkuliahan yang dapat berubah-ubah terkadang kuat, tidak stabil, dan bahkan sama saja. Sifat ini biasanya kondisional misalnya emosi mahasiswa, gairah belajar, situasi belajar dan situasi dalam belajar.

f. Cara Dosen Mengajar

Cara dosen mengajar juga dapat mempengaruhi minat belajar seperti kesiapan menyiapkan materi sebelum mengajar, ketepatan waktu, dan materi yang disampaikan.

5. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar

Menurut Prayitno, (2010) Upaya dan usaha yang dapat meningkatkan motivasi belajar bagi mahasiswa yaitu

a. Melalui Pengembangan Bahan Pembelajaran

Upaya-upaya dan usaha untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa melalui pengembangan bahan belajar sudah dilakukan dengan mengacu kepada teknik-teknik, konsep-konsep atau teori-teori pengembangan dan penulisan modul. menyajikan materi terlebih dahulu dari yang mudah ke susah, dari yang jenis media yang disesuaikan karakteristik mata pelajaran ini, kemungkinan dosen atau mahasiswa dalam proses

pembelajaran dapat memilih jenis media yang menyesuaikan karakteristik pembelajaran yang diinginkan. Dan proses pembelajaran sesuai dengan minat, ketrampilan serta kebutuhan mahasiswa.

b. Melalui Awal Pembelajaran yang Baik

- 1) Mengecek kedatangan mahasiswa. aktivitas ini untuk memusatkan kepedulian mahasiswa pada kondisi pembelajaran yang akan dimulai. Fisik dan mentalnya terjaga dan siap mengikuti pembelajaran. Memusatkan perhatian yaitu motivasi mahasiswa sudah mulai muncul.
- 2) Membicarakan mata pelajaran, judul, dan halaman modul yang akan dibahas atau didiskusikan, dan diikuti dengan penjelasan materi serta kaitannya dengan modul yang didiskusikan. Melalui uraian hubungan modul yang lalu dengan modul saat ini, berarti dosen memicu mahasiswa untuk menimbulkan data berupa fakta, konsep, prosedur serta prinsip yang sudah terdapat dalam ingatan jangka panjangnya. Data yang telah dimiliki itu dapat mempermudah mempelajari data yang baru.
- 3) membentuk kelompok untuk mendukung sebagian upaya. Pada setiap bagian pendahuluan mata pelajaran, sering menggunakan bahasa sapaan, kaitan isi mata pelajaran dengan mata pelajaran sebelumnya, tujuan, pokok-pokok materi, petunjuk cara menekuni mata pelajaran, serta prosedur mengerjakan ujian sebagai hasil akhir dalam belajar.

Yang dimaksud dalam berupaya meningkatkan motivasi mahasiswa waktu belajar sendiri.

6. Indikator Motivasi Belajar

Indikator motivasi belajar dari MSLQ yang dikembangkan oleh Mendari, (2016) yang terdiri dari 20 pertanyaan, antara lain:

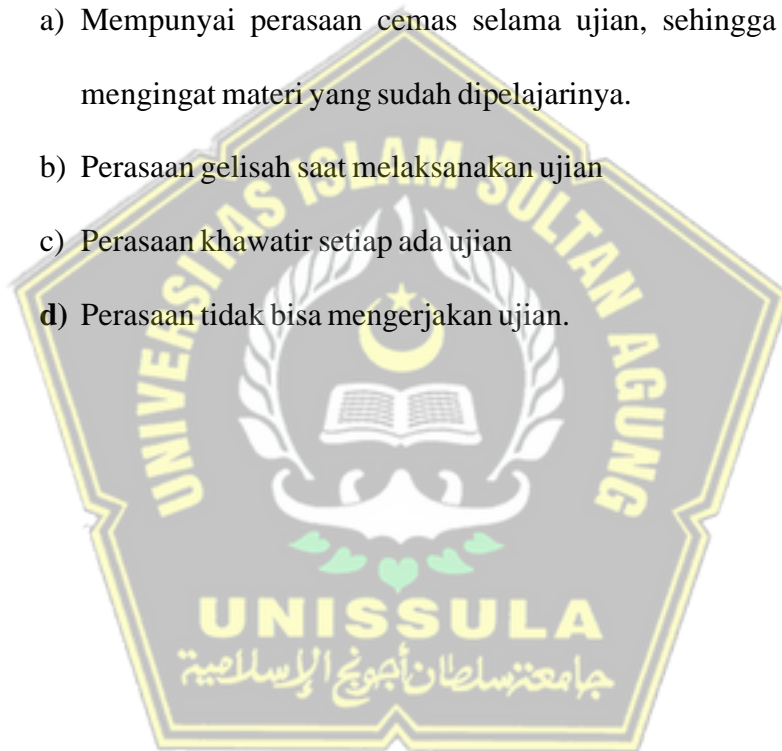
1) Indikator *self efficacy* (9 pertanyaan) yaitu:

- a) Keyakinan individu untuk melakukan tindakan lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa yang lain.
- b) Keyakinan seseorang untuk memahami materi yang disampaikan di kelas.
- c) Keyakinan diri untuk bisa menyelesaikan masalah serta tugas dengan sempurna.
- d) Keyakinan seseorang sebagai pelajar yang baik dibandingkan dengan yang lain.
- e) Keyakinan diri untuk mendapatkan nilai yang baik dikelas.
- f) Keyakinan diri memiliki kemampuan belajar yang lebih baik.
- g) Keyakinan individu untuk bisa memahami materi.
- h) Keyakinan individu mampu mempelajari setiap materi yang dipelajarinya.

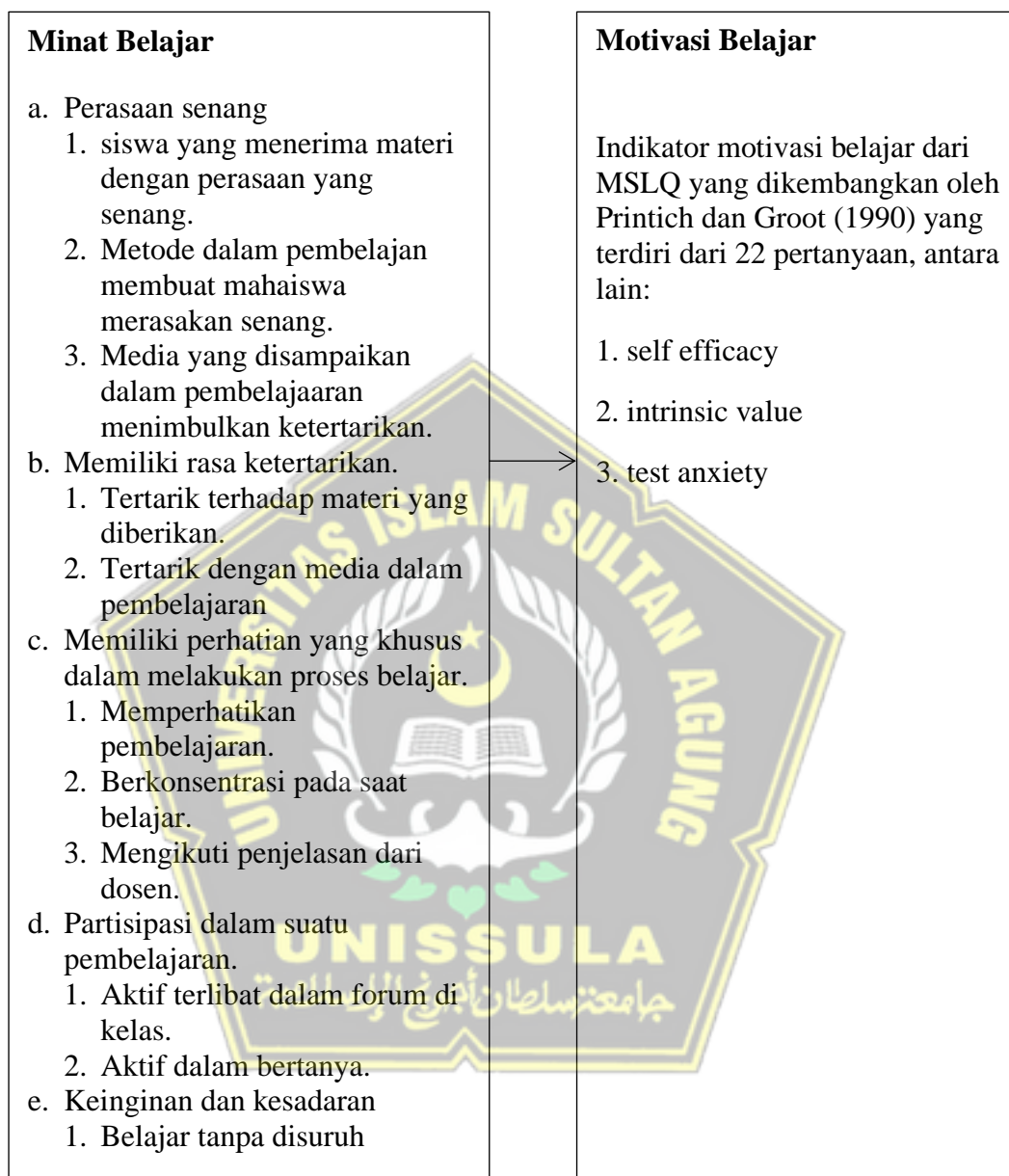
2) Indikator *value intrinsic* (7 pertanyaan) yaitu:

- a) Suka dengan tugas yang menantang.
- b) Penting bagi siswa untuk mengulang materi di kelas.
- c) Menyukai pembelajaran di kelas.

- d) Memilih sumber lain untuk memberikan tambahan pengetahuan
 - e) Mengkaitkan materi antar mata kuliah
 - f) Mau belajar dari kesalahan sebelumnya ketika mendapatkan nilai rendah saat ujian
 - g) Menyukai proses pembelajaran di kelas
- 3) Indikator *test anxiety* (4 pertanyaan) antara lain:
- a) Mempunyai perasaan cemas selama ujian, sehingga tidak mampu mengingat materi yang sudah dipelajarinya.
 - b) Perasaan gelisah saat melaksanakan ujian
 - c) Perasaan khawatir setiap ada ujian
 - d) Perasaan tidak bisa mengerjakan ujian.



C. Kerangka Teori



Gambar.1. Kerangka Teori Minat Belajar dan Motivasi Belajar

Sumber : Mendari, (2016) , (Febrianti, (2013).

————— : Variabel yang diteliti

----- : Variable yang tidak diteliti

D. Hipotesis

1. Hipotesis nol (H_0)

Hipotesis nol ialah hipotesis yang dipakai dalam mengukur statistik serta ahli dari hasil statistik. Tidak ada hubungan minat belajar mahasiswa terhadap motivasi belajar dimasa pembelajaran daring.

2. Hipotesis Alternatif (H_a)

Hipotesis Alternatif ialah hipotesis penelitian. Hipotesis ini membuktikan adanya suatu hubungan, pengaruh, dan perbedaan antara dua variabel maupun lebih variabel Nursalam, (2011). Adanya hubungan minat belajar mahasiswa terhadap motivasi belajar dimasa pembelajaran daring.



BAB III

METODE PENELITIAN



A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian yaitu suatu kerangka menghubungkan antara variable independent dengan dependent Sugiono, (2013). Kerangka konsep menghubungkan suatu konsep yang akan dilakukan oleh peneliti.



Gambar.2. Kerangka Konsep

Keterangan :

-  = Area yang diteliti
-  = Ada hubungan

B. Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang telah ditetapkan oleh peneliti dalam memperoleh suatu informasi, sehingga dapat diambil kesimpulan Sugiyono, (2012). Ada dua variable dari penelitian yaitu.

1. Variabel bebas

Suatu yang muncul dari variabel terkait Sugiyono, (2012). Variabel penelitian ini adalah minat belajar.

2. Variabel terikat

Akibat yang ditimbulkan dari variabel bebas Sugiyono, (2012). Variabel terikat pada penelitian ini yaitu Motivasi Belajar.

C. Desain Penelitian

Penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Swarjana, (2012) menjelaskan pendekatan *cross sectional* merupakan pengumpulan data variabel dependen dan variabel independen. Penelitian kali ini akan menghubungkan variabel bebas adalah Minat Belajar dengan variabel terikat adalah Motivasi Belajar.

D. Populasi Dan Sempel Penelitian

1. Populasi

Populasi yaitu semua obyek atau bisa dikatakan subjek yang mempunyai kualitas serta juga karakter tertentu, sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan Arikunto, (2010). Populasi penelitian ini yaitu Mahasiswa Profesi Ners 13 Universitas Islam Sultan Agung. Jumlah populasi 82 mahasiswa.

2. Sempel

Sampel merupakan beberapa dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang akan diambil sebagai subyek penelitian melalui *sampling* Nursalam, (2017). Teknik *sampling* penelitian ini adalah *total sampling*. Total sampling merupakan teknik pengambilan sampel dari semua jumlah

populasi. Sehingga sampel untuk penelitian ini sebanyak 82 mahasiswa Profesi Ners 13 FIK Unissula Semarang.

a. Kriteria inklusi adalah kriteria yang dapat mewakili sampel penelitian Notoadmodjo, (2012), sebagai berikut :

- 1) Mahasiswa Mahasiswi yang bersedia menjadi responden.
- 2) Mahasiswa mahasiswi Ners 13 Unissula
- 3) Tercatat sebagai mahasiswa aktif Fakultas Ilmu Keperawatan Unissula

b. Kriteria eksklusi adalah sebagian subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi penelitian. Kriteriaa eksklusi adalah sebagian subjek yang tidak memenuhi kriteria inklus penelitian Notoadmodjo, (2012), sebagai berikut :

- 1) Mahasiswa Mahasiswi yang bukan dari Fakultas Ilmu Keperawatan Unissula.
- 2) Mahasiswa mahasiswi yang tidak memiliki smartphone.

E. Tempat Dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakn di Universitas Islam Sultan Agung Semarang Fakultas Ilmu Keperawatan dan penelitian ini akan berlangsung di bulan Oktober-November 2021.

F. Definisi Oprasional

Tabel.3. Definisi Operasional

No	Variable Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Minat Belajar	Minat adalah perasaan senang dan rasa kemauan suatu hal atau kegiatan tanpa adanya paksaan. 1. Perasaan senang 2. Rasa ketertarikan. 3. Memiliki perhatian yang khusus 4. Partisipasi dalam suatu pembelajaran. 5. Keinginan dan kesadaran.	Kuesoner minat belajar terdiri dari 16 pernyataan dengan skor : SS: 5 SS: 4 S : 3 KS: 2 TS : 1	Tinggi: 59-64 Sedang: 37-58 Rendah: 16-36	Ordinal
2.	Motivasi Belajar	Motivasi Belajar adalah suatu penentu keberhasilan dalam pembelajaran serta motivasi instrinsik yang sangat mempengaruhi signifikan terhadap pembelajaran khususnya pembelajaran daring.	Menggunakan MSLQ terdiri 3 komponen yang dikembangkan oleh Printich dan Groot (1990) (<i>self efficacy, intrinsic value, test anxiety</i>) dari 20 pernyataan dengan skor : STS : 1 TS : 2 S : 3 SS : 4	Untuk keperluan penyajian data(deskriptif), data dikategorikan sebagai berikut: Tinggi : 73-80 Sedang : 46-72 Rendah : 20-45	Ordinal
		1. Indikator <i>self efficacy</i> (9 pertanyaan) 2. Indikator <i>value intrinsic</i> (7 pertanyaan) 3. Indikator <i>test anxiety</i> (4 pernyataan)			

G. Instrumenst/Alat Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian yaitu sebuah alat yang akan digunakan seorang peneliti guna untuk melakukan penelitian berupa pengukuran, observasi, ataupun untuk melakukan suatu penilaian terhadap suatu variable yang akan diteliti. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Instrument kuesioner yang akan digunakan sebagai berikut :

a. Kuesioner A

Kuesioner A berisi tentang komponen data demografi mengenai Nama, jenis kelamin, NIM, program studi. .

b. Kuesioner B

Kuesioner B Minat belajar mahasiswa dari Febrianti, (2013) yang terdiri 16 pertanyaan dengan indikator Perasaan Senang, Memiliki rasa ketertarikan, memiliki perhatian yang khusus, partisipasi dalam suatu pembelajaran, keinginan dan kesadaran. Minat belajar ini menggunakan skala ukur ordinal berupa kuuesioner yang memiliki hasil ukur penelitian sebagai beruit : Tinggi= 59-64 Sedang= 37-58 Rendah= 16-36

c. Kuesioner C

Kuesioner C berisi tentang komponen data kriteria motivasi belajar, menggunakan skala ukur ordinal, Menggunakan *MSLQ* terdiri 3 komponen yang dikembangkan oleh Mendari, (2016) (*self efficacy, intrinsic value, test anxiety*) dari 20 pernyataan dengan kategori Tinggi : 73-80 , Sedang : 46-72 , Rendah : 20-45

2. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Merupakan uji ini yang digunakan untuk mengetahui sebuah keaslian dari suatu instrument penelitian. Instrument dikatakan valid ketika sebuah alat ukur dapat menyebutkan atau mengukur suatu data yang diteliti secara tepat Putri Athirah, (2016)).

Didalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner dari minat belajar dan motivasi belajar 36 pernyataan. Uji validitas ini dilakukan di Fakultas Ilmu Keperawatan Unissula Semarang. Dengan jumlah responden 1/3 dari sampel yaitu sebanyak 27 responden. Dinyatakan valid apabila nilai r hitung $>$ dari r table. Dinyatakan tidak valid apabila r hitung $<$ r table dengan $>$ r table 0,3233.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk instrument penelitian agar dapat digunakan dan dipercaya dalam pengumpulan sebuah data. Instrument dikatakan reabilitas apabila dapat mengetahui besar kemampuan dan mengukur secara tepat sasaran yang akan diukur.

Didalam penelitian ini menggunakan kuesioner dari minat belajar dan kuesioner motivasi belajar untuk mengukur tingkat kepuasan mahasiswa. Terdiri dari 36 pertanyaan. Uji reliabilitas ini dilakukan di Fakultas Ilmu Keperawatan Unissula. Uji reabilitas dilakukan kepada 27 subyek. Dinyatakan reabel apabila nilai $\text{crombach}' > 0,6$. Jika $\text{alpha crombach}' < 0,6$ dinyatakan tidak reliabel.

H. Metode Pengumpulan Data

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2014), data primer biasanya di kumpulkan serta didapatkan penelitian langsung dari data utama. Data primer juga dapat di arti kan sebagai data asli. Dalam memperoleh data primer peneliti dapat mengumpulkan secara langsung. Data primer ini digunakan untuk mendapatkan pendapat responden mengenai hubungan minat belajar dengan motivasi belajar.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2014), data sekunder didapatkan atau dikumpulkan dari sumber yang ada. Berikut adalah tahap – tahap pengumpulan data :

- a. Peneliti meminta izin pada otoritas universitas untuk melaksanakan penelitian di FIK UNISSULA.
- b. Peneliti meminta izin kepada dekan FIK Unissula.
- c. Peneliti memperoleh atau mendapatkan guna melaksanakan penelitian di FIK Unissula.
- d. Peneliti memohon izin kepada mahasiswa Ners 13 untuk melakukan observasi pendahuluan.
- e. Peneliti menjelaskan mengenai prosedur penelitian kepa mahasiswa Ners 13 yang akan di jadikan responden.

- f. Peneliti menyebarkan kuesioner bagi responden untuk di lihat terlebih dahulu lalu diisi.
- g. Peneliti akan melihat hasil dari kuesioner scoring yang diisi oleh mahasiswa.
- h. Sesuda selesai, kuesioner dikembalikan untuk diperiksa dan dilihat hasilnya.

I. Rencana Analisis Atau Pengolahan Data

1. Pengolahan data

Setelah keseluruhan data data terkumpul, selanjutnya dilakukan langkah-langkah ketika pengolahan data sebagai berikut Nursalam, (2013) :

- a. *Editing* adalah pemeriksaan kembali penulisan dan data-data yang sudah diisi oleh reponden.
- b. *Coding* adalah pemberian kode yang terdiri dari beberapa kategori disetiap data.
- c. *Tabulasi* adalah menghitung serta menginput data yang sudah dikumpulkan dalam bentuk data statistic sesuai kriteria yang ditentukan.
- d. *Entri data* adalah menginput data pada database computer.
- e. *Analitting data* adalah dengan teknik kolerasi uji Gamma, alat yang digunakan adalah SPSS.

2. Jenis analisa data

Dalam penelitian ini analisa data yang menggunakan alat bantu komputer melalui program SPSS 23 *version for windows*. Data yang diperoleh kemudian dianalisa dengan analisa univariate dan analisa bivariat

a. Analisa univariate

Fungsi analisis *univariate* ini adalah untuk memperoleh gambaran distribusi frekuensi dan presentase dari subjek penelitian dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Variabel yang dianalisa dengan *univariate*. penelitian ini ialah untuk mendiskripsikan karakteristik dari minat belajar dengan motivasi belajar mahasiswa.

b. Analisa bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk menguji dua variable yang juga berhubungan atau korelasi. Analisa bivariat digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terkait. Uji statistik yang digunakan yaitu uji statistic non parametric untuk mengukur eratnya hubungan antara lain : Uji kolerasi *spearmen rank*, Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan dan keeratan, *Rank* dengan nilai $\alpha = 0,05$, dengan pengambilan keputusan adalah apabila taraf signitfikan $< \alpha$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan taraf signifikan $> \alpha$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil yang di harapkan setelah melakukan uji korelasi :

- 1) Ada hubungan untuk tingkat keeratannya sedang antara minat belajar dan motivasi belajar.

- 2) Terdapat hubungan yang searah atau positif, dimana jika minat belajar itu tinggi/baik, maka motivasi belajar mahasiswa menjadi tinggi/baik. Begitu pula sebaliknya jika minat belajar itu rendah/buru, maka motivasi belajar mahasiswa juga menjadi rendah/buru.
- 3) Terdapat hubungan yang signifikan (meyakinkan) antara minat belajar dan motivasi belajar mahasiswa yang terjadi sedemikian adanya bukan karena kebetulan.
- 4) Keeratan dalam penelitian.

Table.4. Koefisien Korelasi

Kategori	Tingkat Keeratan
0,00-0,25	Sangat Lemah
0,26-0,50	Sedang
0,51-0,75	Kuat
0,76-0,99	Sangat Kuat
1,00	Sempurna

K. Etika Penelitian

Masalah etika dalam penelitian yang menggunakan subjek manusia harus memperhatikan dan memahami hak asasi manusia. Beberapa hal yang harus dipahami berikut ini :

1. *Informed Consent* (lembar persetujuan)

Persetujuan antara peneliti dengan responden, yang ditandai dengan lembar persetujuan yang ditandatangani oleh responden sebagai bukti bahwa responden telah setuju untuk terlibat dalam penelitian. Lembar persetujuan diberikan sebelum penelitian dilakukan sebelum responden mengerti maksud

juga tujuan dari penelitian tersebut. Namun apabila responden menolak, maka peneliti tidak dapat memaksa serta tetap menghargai responden.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Dalam penelitian ini untuk menjaga privasi responden tidak perlu menyantumkan nama lengkap ketika mengisi kuesioner dan hanya menyantumkan inisial huruf depan. Peneliti tidak akan mencantumkan nama responden hanya inisial.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian dan data responden tidak akan disebarluaskan dan dipastikan data terahasia.

4. *Beneficienci* (Manfaat)

Harapkan memberikan dampak positif untuk responden dan meminimalkan dampak negatif terhadap responden nantinya. Penelitian kali ini berharap dapat bermanfaat terhadap responden dan mengurangi kendala yang dialami mahasiswa akibat dari pembelajaran daring.

5. *Nonmaleficience* (Keamanan)

Penelitian ini nantinya hanya menggunakan sebuah alat dan selanjutnya nanti akan diarahkan untuk menjawab dan mengisi pertanyaan kuesioner tanpa adanya hal yang berbahaya.

6. *Veracity* (kejujuran)

Peneliti ini memberikan informasi jujur mengenai pengisian kuesioner dan manfaat dari penelitian. Peneliti akan menjelaskan mengenai informasi

penelitian yang akan dilakjukan, karena penelitian ini menyangkut diri responden.

7. *Justice* (keadilan)

Hrapannya memberikan sebuah perlakuan sama terhadap semua responden tanpa membeda-bedakan siapapun.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Pengantar Bab

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober sampai dengan November 2021 di Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Penelitian ini menggunakan *total sampling*, sehingga penelitian ini didapatkan responden 82 orang. Penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kuesioner kepada mahasiswa mahasiswi Study Ners 13 Fakultas Ilmu Keperawatan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan minat belajar mahasiswa fakultas ilmu keperawatan unissula terhadap motivasi belajar di masa pembelajaran daring.

B. Karakteristik Responden

Karakteristik responden agar menjelaskan subjek yang diteliti. Karakteristik dari penelitian ini adalah jenis kelamin adalah penjelasan dari masing-masing karakteristik responden dalam penelitian dengan table dibawah ini :

1. Jenis iKelamin

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan
Agung Semarang (N=82)**

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
---------------	-----------	----------------

Laki-laki	13	15.9
Perempuan	69	84.1
Total	82	100



Tabel 4.1 Menunjukkan hasil bahwa jumlah jenis kelamin terbanyak dalam penelitian ini adalah perempuan sebanyak 69 responden 84,1%. Sedangkan untuk jumlah jenis kelamin Laki-Laki sebanyak 13 orang dengan presentase 15,9%.

C. Analisis Univariat

1. Minat Belajar

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Minat Belajar di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang (N=82)

Minat Belajar	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	1	1,2
Sedang	78	95,1
Rendah	3	3,7
Total	82	100

Tabel 4.3 Menunjukkan hasil bahwa dari 82 mahasiswa berdasarkan minat belajar dalam penelitian ini terbanyak mendapatkan hasil 78 (95,1%) dengan kategori sedang mahasiswa menyatakan minat belajar. Sedangkan minat belajar terendah 3 (3,7%) responden dengan kategori rendah.

2. Motivasi iBelajar

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Motivasi Belajar di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang (N=82)

Motivasi Belajar	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	2	2,4
Sedang	79	96,3
Rendah	1	1,2
Total	82	100

Tabel 4.4 Menunjukkan hasil bahwa dari 82 mahasiswa berdasarkan motivasi belajar dalam penelitian ini terbanyak mendapatkan hasil 79 (96,3%) dengan kategori sedang mahasiswa motivasi belajar. Sedangkan motivasi belajar terendah adalah 1 (1,2%) responden dengan kategori rendah.

D. Uji Bivariat

Hasil dari analisa univariat selanjutnya dilakukan analisa uji bivariat dengan menggunakan uji Spearmen untuk mengetahui adanya hubungan antara belajar mahasiswa fakultas ilmu keperawatan unissula terhadap motivasi belajar di masa pembelajaran daring dengan nilai berikut ini:

1. Uji Normalitas

Tabel 4.5 adanya hubungan antara belajar mahasiswa fakultas ilmu keperawatan unissula terhadap motivasi belajar di masa pembelajaran daring (N=82)

Variabel	KolmogorovSmirnova Statistic	Df	Sig
----------	---------------------------------	----	-----

Minat Belajar	158	82	,000
Motivasi Belajar	152	82	,000

Tabel 4.5 Uji Normalitas menunjukkan bahwa dalam penelitian ini Uji Normalitas dengan minat belajar Mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Unissula Semarang dengan jumlah 82 responden didapatkan data berdistribusi tidak normal dengan melihat hasil *p-value* atau *sig* pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* yaitu 0,00 pada Minat Belajar dan 0,00 pada Motivasi Belajar mahasiswa ($<0,00$), oleh karena itu data berdistribusikan tidak normal maka uji yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji nonparametrik yaitu uji *spearman*.

2. Uji Spearman

Tabel 4.6 Uji Spearman hubungan minat belajar mahasiswa fakultas ilmu keperawatan unissula terhadap motivasi belajar di masa pembelajaran daring. (N-82)

Variabel	N	<i>p-value</i>	Korelasi Spearman
Minat Belajar dan Motivasi Belajar	82	0,000	0,407

Berdasarkan tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa dalam penelitian ini didapatkan data ada hubungan yang bermakna antara minat belajar dengan motivasi belajar Mahasiswa Ners 13 Fakultas Ilmu Keperawatan Unissula Semarang dengan melihat nilai *p value* $<0,000$. Untuk mengetahui keeratan hubungan antara 2 variabel dapat dilihat pada kolom Correlation Coefficient yaitu 0,407 dan keeratan hubungan dikategorikan sedang.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengantar Bab

Didalam bab ini peneliti akan membahas hasil penelitian yang berjudul hubungan minat belajar mahasiswa fakultas ilmu keperawatan unissula terhadap motivasi belajar di masa pembelajaran daring.. Hasil yang didapatkan akan diuraikan lebih menyeluruh dan mendetail dimulai tentang karakteristik responden yang terdiri dari jenis kelamin dan para responden. Analisis univariat dan bivariat yang di uji secara deskriptif terdiri dari minat belajar dan motivasi belajar mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Ners 13 di Unissula Semarang dengan menggunakan uji spearman yang menguraikan antara hubungan minat belajar dengan motivasi belajar Fakultas Ilmu Keperawatan. Adapun hasil dari penelitian pembahsannya adalah sebagai berikut:

B. Interpretasi dan Diskusi Hasil

1. Karakteristik Responden

a. Jenis Kelamin

Jenis kelamin dari 82 responden menunjukkan hasil bahwa jumlah terbanyak dalam penelitin ini adalah perempuan sebanyak 69 (84,1%) responden.

Gender memiliki peran yang penting dalam menentukan minat. Terdapat perbedaan antara laki-laki dan perempuan, di mana kemampuan

laki-laki lebih berkembang daripada perempuan dan sebaliknya kemampuan verbal perempuan lebih berkembang dibandingkan laki-laki, karakteristik gender berpengaruh secara signifikan terhadap minat belajar mahasiswa, di mana minat belajar mahasiswa laki-laki berbeda dengan perempuan. Pada kenyataannya mahasiswa laki-laki dan perempuan di Fakultas Ilmu Keperawatan Unissula memang selama ini belajar dengan mengerjakan tugas kuliah. Hal tersebut mempengaruhi pula aktivitas belajar, di mana mahasiswa bisa saling berinteraksi untuk meningkatkan pemahamannya masing-masing. Dengan demikian, faktor lain selain gender kemungkinan bisa mempengaruhi minat belajar siswanya Setiawati, (2018).

Masa remaja merupakan seorang individu mengalami perubahan baik emosi, tubuh, minat, pola perilaku dan juga penuh dengan masalah-masalah. Dosen memiliki peranan penting untuk melihat serta membantu memberikan motivasi dan menentukan bagaimana cara mengajar yang lebih tepat sehingga mampu untuk meningkatkan minat dan ketertarikan mahasiswanya agar mampu menghargai suatu mata kuliah. Tingginya motivasi mahasiswa terhadap satu mata kuliah tentu akan lebih dipahami oleh mahasiswa serta dapat digunakan di dalam kehidupannya sehari-hari dan mampu diingat dalam jangka waktu yang lebih Panjang. serta adanya kecenderungan mahasiswa laki-laki yang lebih dominan datang terlambat ke kampus. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peranan jenis kelamin dalam motivasi belajar mahasiswa. Gender

adalah segala sesuatu yang diasosiasikan dengan jenis kelamin individu, termasuk juga peran, tingkah laku, preferensi, dan atribut lainnya yang menerangkan kelaki-lakian atau kewanitaan. Di sekolah menengah, perbedaan jenis kelamin mulai nampak di dalam sikap yang dapat diamati bahwa mahasiswa perempuan lebih bersikap positif terhadap pelajaran dibandingkan mahasiswa laki-laki Setiawati, (2018).

b. Minat Belajar

Berdasarkan hasil yang telah didapatkan peneliti, didapatkan hasil bahwa dari 82 mahasiswa berdasarkan minat belajar dalam penelitian ini mendapatkan hasil 78 (95,1%) mahasiswa mengatakan minat belajar tinggi.

Minat memiliki manfaat sebagai pendorong yang kuat untuk beraktifitas belajar guna mencapai prestasi belajar. Semakin tinggi minat belajar maka semakin berdampak pula pada prestasi belajarnya Belajar tuntas ialah tujuan proses belajar-mengajar secara sempurna supaya bahan yang dipelajari dipahami seluruhnya oleh mahasiswa. Salah satunya merupakan lewat uji yang diefektifkan selaku wujud sebaliknya untuk mahasiswa serta dosen. Apabila keadaan hingga digapai mahasiswa hendak jadi penguatan untuk sikap yang positif serta aktif mencapai pembelajaran Rozikin, (2018).

Bila bentuk umpan balik ini tepat maka hasil yang dicapai oleh mahasiswa akan menjadi penguatan (reinforcement) untuk terulangnya kembali perilaku yang positif dan berusaha aktif meraih manfaat dari mata

kuliah tersebut. Pengulangan ini terjadi berdasarkan hasil yang diperoleh untuk selanjutnya dikembalikan pada prosesnya yang akan menjadi motivasi yang sangat berarti untuk memacu minatnya mempelajari lebih jauh materi tersebut. Semua ini dilakukan dalam rangka meningkatkan keingin-tahuan dan minat mahasiswa terhadap pokok bahasan atau sub pokok bahasan tertentu yang mengakibatkan hasil belajar meningkat lebih baik. Bila minat telah tumbuh dan terbangun, maka gairah mahasiswa akan bangkit yang menyebabkannya mau mengorbankan waktu, biaya, dan tenaga untuk materi pelajaran yang disukainya itu. Nasution, (2009)

Minat timbul tidak secara tiba tiba/spontan melainkan timbul dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja. Jadi jelas soal minat akan selalu berkaitan dengan kebutuhan atau keinginan, oleh karena itu yang penting bagai mana menciptakan kondisi tertentu agar siswa itu selalu butuh dan ingin terus belajar. Dari beberapa pendapat diatas minat belajar dapat diartikan keinginan atau kebutuhan yang timbul dari partisipasi dan pengalaman belajar seseorang yang diciptakan oleh rasa aman dalam proses belajar mengajar sehingga hasil belajar dikuasai sepenuhnya oleh siswa, dan guru harus bisa menciptakan kondisi agar siswa selalu butuh dan ingin terus belajar Rozikin, (2018).

Pembelajaran ini berlangsung menurut hasil yang didapat berikutnya akan diproses menjadi motivasi yang jauh lebih baik. Semua ini dilakukan untuk menambah kemauan serta minat belajar terhadap pembahasan atau

sub pembahasan yang menyebabkan bertambahnya hasil belajar apabila minat telah berkembang dapat meningkatkan semangat tersedianya pengorbanan waktu, pengeluaran tenaga untuk materi yang disukai Kurniawan, (2021).

Orang yang berminat pada sesuatu berarti orang tersebut memiliki sikap yang senang kepada sesuatu. Peserta didik yang berminat pada pelajaran akan tampak terdorong terus untuk tekun belajar. Dengan demikian minat menggambarkan kondisi psikologis seseorang yang dapat mempengaruhi aktivitas khususnya terhadap proses belajar mengajar Chumaira, (2019).

Faktor yang mungkin terpenting dalam membangkitkan minat minat adalah pemberian kesempatan kepada peserta didik untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar. Seiring pengalaman belajar yang menimbulkan kenahagiaan, minat akan terus tumbuh. Apabila peserta didik memperoleh pada keterkaitan pada kegiatan-kegiatan pelajaran yang dialaminya, ia akan merasa senang. Minat anak dalam belajar juga memiliki hubungan terhadap hasil belajarnya, dengan minat anak akan menyukai pembelajaran disekolah Chumaira, (2019).

Menurut penelitian Ariani, (2019) mengatakan hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan bahwa minat belajar tidak berhubungan terhadap motivasi belajar. Dalam penelitiannya, hubungan minat belajar mahasiswa terhadap motivasi belajar diperoleh nilai koefisien korelasi r hitung sebesar 0.006 dengan taraf signifikansi sebesar

0,462. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak ada hubungan minat belajar mahasiswa yang signifikan terhadap motivasi belajar sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ditolak.

Menurut penelitian Rozikin, (2018) mengatakan hasil uji ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan motivasi belajar mahasiswa. Nilai koefisien (R Square) yang didapat adalah sebesar 0,764 yang berarti bahwa kontribusi dari variabel bebas berupa minat belajar terhadap variabel tetap motivasi belajar sebesar 76,4% yang membuktikan bahwa minat belajar tidak memiliki pengaruh yang besar terhadap motivasi belajar. Jika minat belajar rendah maka motivasi belajar yang dicapainya akan rendah.

c. Motivasi belajar

Hasil bahwa dari 82 mahasiswa berdasarkan motivasi belajar dalam penelitian ini mendapatkan hasil 79 (96,3%) mahasiswa motivasi belajar tinggi.

Motivasi merupakan mengubah tingkah laku seseorang telah jauh lebih baik guna mencapai cita-citanya. Motivasi belajar bisa menimbulkan faktor intrinsik, berbentuk tekad dan kemauan untuk sukses serta dukungan semangat belajar, harapan akan cita-cita. Sebaliknya faktor ekstrinsiknya adanya penghargaan, tempat belajar yang mendukung, serta aktivitas belajar yang menarik Hamzah, (2016).

Motivasi belajar adalah kemampuan berfikir dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah kreatifitas serta

pengetahuan. Motivasi mendukung serta menuju minat belajar untuk menggapai suatu tujuan. Mahasiswa dengan bersungguh-sungguh belajar karena termotivasi mencapai prestasi belajar Yamin, (2009).

Motivasi biasanya didefinisikan sebagai proses yang menstimulasi perilaku kita atau menggerakkan kita untuk bertindak suatu konsepsi yang digunakan untuk menjelaskan inisiatif, arah, intensitas, kegigihan, dan kualitas perilaku, secara khusus perilaku ke arah yang mendorong seseorang melakukan kegiatan atau tugas tertentu untuk mencapai tujuan dan terjadi dalam rentang waktu tertentu. Jadi, motivasi belajar merupakan proses internal yang mendorong pebelajar untuk melakukan kegiatan atau tugas-tugas akademik untuk mencapai tujuan belajar dan mampu bertahan dalam rentang waktu tertentu. Dan yang dimaksud dalam rentang waktu tertentu di sini adalah sampai pebelajar tersebut mencapai tujuan belajarnya. Lebih lanjut, secara khusus jika yang dimaksud adalah motivasi belajar maka kegiatan atau tugas-tugas yang dipilih oleh pebelajar adalah kegiatan atau tugas-tugas yang terkait dengan mata kuliah. Meskipun motivasi merupakan salah satu unsur paling penting yang harus diperhatikan oleh dosen dalam pembelajaran, namun dosen sering mengalami kesulitan untuk menilai tingkat motivasi belajar mahasiswanya. Oleh karena itu, perlu dikembangkan suatu instrumen yang dapat digunakan dosen untuk menilai motivasi belajar mahasiswanya Monicca, (2015).

Motivasi belajar merupakan usaha yang dimiliki seseorang yang mendorongnya untuk bersaing sesuai standar keunggulan atau hasil belajar yang tinggi di kelas. Gender adalah suatu pembeda peran, kedudukan, tanggung jawab, serta pembagian kerja antara laki-laki dan perempuan yang ditetapkan oleh masyarakat, berdasarkan sifat perempuan dan laki-laki yang diyakini oleh masyarakat tersebut. Perbedaan gender disebabkan karena perbedaan perlakuan yang bersifat tetap yang diberikan pada laki-laki dan perempuan. Sehingga, gender sesungguhnya tidak berlaku secara umum. Minat belajar yang baik menunjukkan penguasaan terhadap konsep-konsep pembelajaran dan tercapainya tujuan pendidikan nasional, khususnya meningkatkan pengertian terhadap dunia alamiah Ayu, (2018).

Menurut penelitian Aziz, (2017) mengatakan Hasil penelitian ini motivasi belajar bila dikaitkan dengan pengujian hipotesis pertama yang menyimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan motivasi terhadap minat belajar pada taraf nyata $\alpha = 0,05$, maka pengujian hipotesis pertama menyimpulkan bahwa motivasi tidak ada hubungan negatif terhadap minat belajar.

Menurut penelitian Asvio, (2015) menyatakan penelitian yang telah dilakukan terhadap 96 orang mahasiswa, diketahui bahwa 46 orang mahasiswa (47,9 %) memiliki motivasi belajar tinggi dan 50 orang (52,1 %) memiliki motivasi belajar rendah. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki motivasi belajar kurang baik dengan jumlah 33 orang (47,1 %) dari 70 orang mahasiswa.

C. Hubungan Minat Belajar Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Unissula Semarang

Berdasarkan Hasil uji yang telah dilakukan pada kedua variabel menggunakan uji spearman diperoleh hasil nilai korelasi 0,407 atau p-Value sebesar 0,00. Dapat disimpulkan terdapat hubungan antara dua variabel tersebut. Yang dapat diartikan bahwa keeratan kedua hubungan variabel dapat dikatakan sedang dengan nilai sebesar 0,407.

Menurut hasil penelitian Pratiwi, (2018) menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan minat belajar Mahasiswa. Sumbangan efektif motivasi belajar terhadap minat belajar sebesar 18,3%. Adanya motivasi belajar akan menjadi pendorong bagi mahasiswa untuk melakukan kegiatan belajar. mahasiswa akan terdorong untuk melakukan aktivitas belajar secara baik. Kegiatan belajar akan menjadi sebuah kegiatan yang menyenangkan, dan bukan hanya sekedar kewajiban sebagai seorang mahasiswa. Motivasi mahasiswa dalam mengikuti aktivitas belajar, pada akhirnya akan menumbuhkan minat terhadap aktivitas belajar. Aktivitas belajar yang menyenangkan sebagai akibat adanya motivasi dalam diri mahasiswa, pada akhirnya akan berdampak pada rasa senang dan tertarik terhadap aktivitas belajar, sehingga minat belajar meningkat.

Dalam proses pembelajaran, minat merupakan sebuah awal penggerakan untuk mahasiswa dalam belajar yang dapat digunakan untuk

mencapai tujuan yang diinginkan. Hal ini menggambarkan bahwa seseorang yang memiliki minat belajar dalam dirinya maka dia akan mencapai keinginan atau cita-citanya, tetapi jika seorang mahasiswa tidak memiliki minat dalam belajar maka mahasiswa tersebut tidak akan bisa mencapai keinginan atau cita-citanya. Minat belajar mahasiswa sangat dibutuhkan dalam pembelajaran, agar mahasiswa tersebut mempunyai ketertarikan terhadap materi yang diajarkan. Selain minat siswa juga membutuhkan dorongan atau gerakan untuk mencapai tujuannya atau cita-citanya

Penelitian ini sejalan ini dengan penelitian Fauziah, (2017) yang menyatakan bahwa jika minat belajar naik 1% maka motivasi belajar akan naik 1,024. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa kenaikan minat belajar akan mempengaruhi motivasi belajar. Setelah melakukan uji regresi dengan uji F maka diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $204,9378 > 4,02$ maka H_0 ditolak dan disimpulkan terdapat hubungan signifikan antar motivasi belajar dengan minat belajar. Setelah melakukan uji F maka peneliti melakukan uji koefisien korelasi dengan nilai $r = 0,889$ maka dari nilai r didapatkan nilai koefisien determinasinya atau pengkuadratan dari koefisien korelasi $(0,889)^2 \times 100\% = 79,1\%$ yang artinya meningkatnya motivasi belajar siswa akan membawa peningkatan pada minat belajar siswa dan sebaliknya menurunnya motivasi belajar siswa akan membawa penurunan pada minat belajar siswa. Motivasi belajar merupakan faktor yang agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar. mempengaruhi

minat belajar sebesar 79,1% dan 21,9% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Hal ini sama dengan teori Fauziah, (2017) bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi minat belajar adalah motivasi belajar, sehingga kenaikan motivasi pada diri siswa akan mempengaruhi kenaikan minat belajar siswa juga. Pentingnya motivasi untuk belajar adalah karena motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. motivasi sangat diperlukan dalam belajar, karena pada dasarnya seorang mahasiswa akan termotivasi dalam belajar untuk mencapai keinginannya. Tanpa adanya motivasi seorang peserta didik tidak akan merasa nyaman dalam belajar, dan anak tersebut juga biasanya tidak mau mengikuti proses pembelajaran.

D. Keterbatasan Penelitian

1. Jenis penelitian ini antara lain adalah *cross sectional* yang hanya bisa melihat hubungan antara variabel terkait secara bersamaan dalam waktu tertentu, sebagai peneliti ini hanya sebatas menggambarkan hubungan sebab akibat antara dua variabel yang terkait.
2. Responden yang diteliti adalah mahasiswa Prodi Ners 13 saat penyebaran kuesioner responden sedang sibuk karena sedang menjalani praktik sehingga pengisian kuesioner membutuhkan waktu yang lama dan tidak dipantau oleh peneliti.

E. Implikasi Untuk Keperawatan

Dari hasil penelitian ini bisa memberikan dampak yang sangat positif bagi keperawatan khususnya mahasiswa keperawatan ners 13 yang sedang menjalani Pendidikan minat belajar ini sangat berpengaruh bagi motivasi belajar mahasiswa. Selanjutnya penelitian ini di harapkan memberi manfaat dalam bidang kesehatan lainnya serta dapat menjadi sebuah referensi keilmuan bagi departemen manajemen keperawatan. Penelitian menunjukkan adanya hubungan minat belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa penelitian tersebut dapat dimanfaatkan sebagai sebuah literatur untuk pengembangan penelitian atau dengan riset selanjutnya.



BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang “hubungan minat belajar mahasiswa terhadap motivasi belajar di masa pembelajaran daring” sebagai berikut :

1. Jenis kelamin terbanyak adalah perempuan berjumlah 69 orang (84,1%)
2. Minat Belajar responden terbanyak kategori tinggi sebanyak 78 mahasiswa (95,1%).
3. Motivasi Belajar responden terbanyak kategori tinggi 79 mahasiswa (96,3 %).
4. Ada hubungan minat belajar mahasiswa fakultas ilmu keperawatan unissula terhadap motivasi belajar di masa pembelajaran daring dengan *p-value* 0,00. Nilai kolerasi *spearman rank* sebesar *r* 0,407 yang menunjukkan tingkat keeeratan sedang dengan arah kolerasi positif. Dapat diartikan semakin tinggi minat belajar maka notivasi belajar juga meningkat.

B. Saran

Dari simpulan di atas terdapat sejumlah saran yang peneliti diajukan sehingga dapat dijadikan sumber atau acuan seperti hasil yaitu :

1. Bagi Profesi Keperawatan

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu para pembaca khususnya departemen manajemen memberikan informasi tentang minat belajar dan motivasi belajar.

2. Bagi Mahasiswa keperawatan

Hasil peneliti observasi dapat dijadikan sumber dan bahan informasi, yang diharapkan peneliti ini dapat mengembangkan motivasi belajar mahasiswa di dimasa pandemi.

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan bisa memberikan informasi di masyarakat dalam meningkatkan kualitas asuhan keperawatan manajemejen oleh tenaga kesehatan khususnya perawat, dan memberikan masukan tentang minat belajar dan motivasi belajar.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah wawasan imiah tentang “hubungan minat belajar mahasiswa fakultas ilmun keperawatan unissula terhadap motivasi belajar dimasa pembelajaran daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, T. (2019). Hubungan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Fisika. *Science and Physics Education Journal (SPEJ)*, 2(2), 52–60.
<https://doi.org/10.31539/spej.v2i2.727>
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Renika Cipta.
- Aritonang, K. T. (2008). minat dan motivasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Pendidikan*, 11, 12.
- Asvio, N. (2015). Dengan Minat Belajar Mahasiswa Semester Iii Program Studi Diploma Iii Kebidanan. *Jurnal Al-Fikrah*, III(1), 95–108.
- Ayu, G. (2018). Perbedaan motivasi belajar siswa ditinjau dari jenis kelamin dan urutan kelahiran di SMAN 1 Tabanan dengan sistem full day school. *Jurnal Psikologi Udayana*, 032, 145–155.
- Aziz, H. (2017). *metode penelitian keperawatan dan teknik analisis data*.
- Baber, H. (2020). Determinants of Students' Perceived Learning Outcome and Satisfaction in Online Learning during Pembelajaran Daring pada Mata Kuliah Praktik di Pendidikan Vokasi. *Jurnal Pendidikan*, 8(2), 224–231.
- Bahri Djamarah, Syaiful. (2008). *psikologi belajar*.
- Basar, A. M. (2021). No TitleProblematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19. Edunesia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 208–218.
<https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.112>
- Chumaira, H. (2019). *HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DAN MINAT BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA SMA NEGERI 01 CIPUTAT TANGERAN*.

- Darsono. (2009). *belajar dan pembelajaran*.
- Dimiyati. (2013). *belajar dan pembelajaran*.
- Fauziah, A. (2017). *HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV SDN PORIS GAGA 05 KOTA*. 4(1).
- Febrianti. (2013). Minat Dan Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Mahasiswa Asing Alekawa Language and Culture Center. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Hamzah. (2016). *teori motivasi dan pengukurannya*.
- Handarin. (2020). pembelajaran daring sebagai upaya study from home selama pandemi covid-19. *Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 465–503(8), 3.
- Hapsari. (2018). *penerapan project based learning untuk meningkat motivasi belajar matematika peserta didik kelas v implementation of project based learning to improve mathematics learning motivation*. 154–161(5), 2.
- Hathim, A. (2020). *Reflection of Connetvism in Medical Edication Learning Motion During COVID-19*.
- Kurniawan, D. E. (2021). PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MINAT BELAJAR MAHASISWA DI MASA PANDEMI COVID-19 Oleh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 9(1), 47–51.
- Mendari, A. (2016). Motivasi Belajar Pada Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 13(2). <https://doi.org/10.21831/jpai.v13i2.10304>
- Monicca. (2015). pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Matematika Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi Di Smk Palebon Semarang. *Economic Education Analysis Journal*,

4(2), 414–426.

Muhibbin syah. (1995). *psikologi pendidikan*.

Muhibbin Syah. (2002). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*.

Nasution. (2008). *berbagai pendekatan dalam proses belajar mengajar*.

Notoadmodjo. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rnika Cipta.

Nursalam. (2008). *Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan*.

Nursalam. (2013). *metodelogi penelitian ilmu keperawatan*.

Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Keperawatan* (4th ed.). Salemba Medika.

Pratiwi, B. S. (2018). *Hubungan Antara Motivasi Belajar Siswa dengan Minat Siswa Kelas VIII di SMPN 3 Depok Tahun Ajaran 2017/2018*.

Prayitno. (1989). *motivasi dalam belajar dan berprestasi*.

Putri Athirah. (2016). Hubungan minat, motivasi belajar dan sikap dengan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Makassar. *Journal of EST*, 2(3), 144–151. <http://ojs.unm.ac.id/JEST/article/download/2700/1438>

Rozikin. (2018). Hubungan Minat Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kimia di SMA Negeri 1 Tebat Karai dan SMA Negeri 1 Kabupaten Kepahiang. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Kimia*, 2(1), 78–81.

Sari, Y. (2021). Investigasi Minat dan Motivasi Belajar Matematika Siswa di Era COVID-19. *Jurnal Statistika Dan Matematika*, 3(1), 19 – 28.

Setiawan, A. (2003). *Kiat-Kiat Menumbuhkan Motivasi Belajar Anak*.

Setiawati. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar dan Gender Terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas Bilingual SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar The Effect of Learning Motivation and Gender on Science Learning Achievement of

- Bilingual Class Student SMP (SLUB) Saraswati 1 Den. *Proceeding Biology Education Conference*, 15(1), 173–179.
- Siahaan, M. (2020). Dampak pandemi covid-19 terhadap dunia pendidikan. *Ilmiah*, 1(1), 3.
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif. Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 6(1), 35–43.
<https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.750>
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor- faktor yang Mempengaruhinya*.
- Sugiono. (2013). *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitiaan Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Alfabeta.
- Suhana, C. (2014). *Konsep Strategi Pembelajaran*.
- Susanto, A. (2013). *Teori belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*.
- Swarjana. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Renika Cipta.
- Wilson, A. (2020). penerapan metode pembelajaran daring (online) melalui aplikasi berbasis android saat pandemi global. *Artikel*, 5, 1.
- Yamali, F. R. (2020). dampak pandemi covid-19 terhadap ekonomi indonesi. *Medcom,Id.*, 4, 2. <https://doi.org/10.33087/ekonomi.v4i2.179>
- Yamin, M. (2007). *profesionalisasi guru & implementasi*.
- Yunitasari, R. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 232 – 243.

